

ABSTRAK

Volatilitas merupakan hal diperhitungkan sebelum membeli saham. Hal ini disebabkan karena volatilitas merupakan indikator terjadinya kenaikan atau peuranan harga saham secara signifikan dalam kurun waktu yang singkat. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi volatilitas, dari beberapa faktor tersebut yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah *leverage* dan ukuran perusahaan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 periode 2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data eksternal berupa laporan keuangan tahunan perusahaan tahun 2021. Metode yang digunakan untuk menentukan sampel yaitu metode *purposive sampling*. Teknis analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa, *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap volatilitas harga saham begitupun dengan ukuran perusahaan.



ABSTRACT

Volatility is something that is taken into account before buying a stock. This is because volatility is an indicator of a significant increase or decrease in stock prices in a short period of time. There are several factors that affect volatility, some of the factors used in this study are leverage and company size in companies listed in the LQ45 index for the 2021 period. The data used in this study is external data in the form of the company's annual financial statements in 2021. Methods used to determine the sample is purposive sampling method. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results in this study indicate that leverage has no effect on stock price volatility as well as firm size.

